

**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PERFORMANSI  
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 03  
PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**



**OLEH:  
AULA YULI MUKARROMAH  
NIM. F1031141048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PIIS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PONTIANAK  
2021**

# **PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP PERFORMANSI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 03 PONTIANAK**

**Aula Yuli Mukarromah, Endang Purwaningsih, Achmadi**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: [tapakc@gmail.com](mailto:tapakc@gmail.com)

## **Abstract**

*The form of this research is quantitative research with ex post facto research type. The sample in this study were students of class XI IPSat SMA Negeri 03 Pontianak, totaling 94 students. The sampling method is probability sampling. The results of this study indicate that after conducting a simple linear regression test on the two variabels it is said that learning activity has a positive effect on he learning performance of students with the regression equation  $Y = 25.829 + 0,714 X$  and has an effect of 54%. By conducting a hypothesis test comparing the significance value with 0.05 so that the significance value is obtained of  $0.001 < 0.05$ , so it can be concluded that ( $H_0$ ) is rejected and ( $H_a$ ) is accepted. Continue to test the hypothesis comparing the t value with the t table obtained by t count of  $8.529 > 1.999$  t table so that it is concluded that ( $H_0$ ) is rejected and ( $H_a$ ) is accepted, which means that there is an influence between "The Effect Of Learning Activity On Economic Learning Performance of Class XI IPS Students of Senior High School 03 Pontianak City "*

**Keywords:** *Learning Activity, Learning Performance*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki misi yang penting yaitu membentuk individu yang memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air dan mampu mengisi partisipasi dalam pembangunan negara. Apalagi dalam era globalisasi seperti saat ini, semakin dirasakan betapa pentingnya pengembangan pendidikan bagi setiap individu. Tujuan pendidikan secara umum adalah mengembangkan segala potensi yang ada pada diri individu itu sendiri dalam berbagai konteks kehidupan. Komponen terpenting dari proses pembelajaran adalah adanya aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan hal penting bagi peserta didik karena dengan aktivitas belajar peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar langsung dengan objek yang sedang dipelajari.

Aktivitas belajar siswa berkaitan erat dengan perubahan tingkah laku siswa yang terlihat diakhir pembelajaran dan diharapkan perubahan itu mengarah pada hasil belajar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Cornbach (Wahab, 2016, p. 17), "*Learning is an activity that is shown by changes in behavior as a result of experience.*".

Terdapat beberapa indikator untuk mengukur aktivitas belajar siswa. Menurut Djamarah (2015) terdapat tujuh indikator mengenai aktivitas belajar, yaitu memandang, mendengarkan, membaca, menulis/mencatat, berpikir, mengingat, dan latihan/praktik.

Menurut Ampofo (2015) menyatakan bahwa, "*this student's academic performance is typically assessed by the use of teacher ratings, tests, dan exam.*"

Hal senada juga diungkapkan oleh Oktavita (2014) yang menyatakan bahwa, “Kinerja belajar atau performansi belajar adalah keinginan siswa yang ditunjukkan oleh sebuah perilaku yang memperhatikan keinginannya dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.” Artinya performansi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa saat berakhirnya proses pembelajaran, baik dalam bentuk perubahan tingkah laku maupun hasil belajar berupa nilai.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Pontianak pada mata pelajaran ekonomi diperoleh informasi bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisa dikatakan belum baik. Hal ini terbukti banyak siswa yang nilai ekonominya masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang terlihat pasif. Sebagai contoh untuk kegiatan mendengarkan terkadang siswa kurang memperhatikan dan mendengar penjelasan guru, sibuk berbicara dengan teman sehingga mengganggu siswa lain. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru biasanya menjelaskan materi sambil sesekali mencatat hal-hal penting di papan tulis, tetapi sebagian besar siswa kurang memperhatikan tulisan guru bahkan cenderung pasif sehingga apabila ada materi yang tidak dimengerti siswa enggan bertanya.

Beberapa siswa yang aktif biasanya berada di deretan depan sedangkan siswa yang berada dibagian belakang kurang memperhatikan. Kemudian untuk kegiatan menulis/mencatat hanya terdapat beberapa siswa yang menyalin ringkasan materi di buku paket/lks, dan membuat catatan kecil. Selanjutnya untuk kegiatan membaca, masih banyak siswa yang malas untuk membaca materi di buku paket maupun lks. Dalam kegiatan mengingat,

masih banyak siswa yang terkadang lupa untuk membawa tugas yang diberikan guru, adapula lupa mengerjakan tugasnya, selain itu sebagian besar siswa mengatakan kurang mampu apabila mereka harus mengingat semua materi pelajaran ekonomi, seperti mengingat rumus, pengertian dan lain sebagainya. Sedangkan untuk kegiatan berpikir dan latihan, masih terdapat siswa yang enggan bertanya apabila menemui kesulitan dalam pengerjaan soal ekonomi,serta malas untuk mengerjakan soal-soal ekonomi yang terdapat di buku lks.

Penelitian ini didukung oleh Espita mengungkap pengaruh aktivitas belajar dan keterampilan metakognisi terhadap hasil belajar. Temuannya secara deskriptif aktivitas belajar siswa sebesar 64,1 yang tergolong baik. Sedangkan keterampilan metakognisi siswa sebesar 55,1 yang juga tergolong baik. Hasil belajar siswa rata-rata sebesar 76, yang dapat dikatakan baik. Sedangkan temuan secara statistik membuktikan adanya pengaruh linier positif dan signifikan aktivitas siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 60,5 (Espita, 2013). Penelitian lain dilakukan oleh Ningsih menerapkan pembelajaran kooperatif model *Round Table and Rally Coach* untuk memperbaiki aktivitas belajar (aktivitas visual, verbal, *listening*, *writing*, dan mental visual) dan meningkatkan prestasi belajar, hasil penelitian menemukan bahwa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu aktivitas visual, verbal, mendengarkan, menulis, dan mental selama kegiatan kelas (Ningsih, 2017). Dengan meningkatnya kegiatan belajar mempengaruhi suasana hati dan motivasi untuk belajar sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa atau performansi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat besarnya pengaruh aktivitas belajar (X) terhadap performansi belajar (Y) pada R square sebesar 0,540 atau 54%, nilai ini mengandung arti bahwa performansi belajar sebesar 54%. Data tersebut diukur dengan indikator aktivitas belajar dan performansi belajar.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data, bentuk penelitian ini adalah penelitian Ex post facto. Menurut Sudaryono (2016) menyatakan bahwa, “Metode ex post facto yaitu metode yang menyelidiki permasalahan dengan mempelajari atau meninjau variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian”. Metode penelitian Ex post facto dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap performansi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Pontianak.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 03 Kota Pontianak, populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 siswa, yaitu XI IPS 1 sebanyak 31 siswa, XI IPS 2 sebanyak 31 siswa, XI IPS 3 sebanyak 32 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 64 siswa dan diambil dengan menggunakan teknik *probability sampling* atau sampel probabilitas. Menurut Sujarweni (2014) menyatakan bahwa, “Teknik sampel probabilitas adalah teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berasal dari angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memberikan kuesioner kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Pontianak. Peneliti juga melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan bukti-bukti dokumentasi yang menjadi pendukung dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menyebarkan lembaran angket dengan instrument variabel aktivitas belajar sebanyak 30 butir soal/pernyataan dan soal/pernyataan dalam angket ini divalidasi oleh siswa yang bukan menjadi sampel yaitu siswa kelas XI IPS sebanyak 30 responden sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa jumlah responden uji coba/validasi adalah minimal 30 responden (Sugiyono, 2018). Dengan jumlah 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. Selanjutnya ditetapkan r-tabel sebesar 0,361 maka instrument tersebut adalah valid.

Peneliti mengujicobakan soal/pertanyaan tersebut kelas X IPS untuk diuji kevaliditasan soal tersebut, menurut Sundayana (2015) mengatakan bahwa, “Validitas adalah suatu kriteria pengukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen”. Pada tahap validitas ini telah diolah dan ditemukan bahwasebanyak 24 soal tersebut dinyatakan valid setelah diuji menggunakan SPSS 16.

Kemudian setelah diuji validitasnya, penguji menguji reabilitas soalnya, menurut Sundayana (2015) mengatakan bahwa, “Reliabilitas instrumen penelitian merupakan alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten, ajeg)”. Diperlukan adanya uji reliabilitas dalam melakukan penelitian agar data yang dihasilkan dapat diandalkan atau dipercaya sehingga mampu mengungkapkan data yang sebenarnya. Dan diketahui setelah diuji reabilitasnya oleh peneliti, nilai reabilitasnya adalah sebesar 0,902 dan lebih besar dari angka r-tabel yaitu 0,361 maka butir pertanyaan tersebut sudah reliabel atau ajeg.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah yang pertama analisis deskriptif, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan hasil data penelitian dari penyebaran angket yang telah diisi oleh responden. Yang kedua adalah uji normalitas, uji normalitas digunakan untuk menentukan distribusi atau penyebaran

data variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menguji normalitas data penelitian ini, penulis menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov dengan* bantuan program SPSS versi 16. Yang ketiga adalah uji linearitas, uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel secara signifikan linear atau tidak. Untuk pengujian linieritas ini, penulis menggunakan *Tes For Linearity*.

Yang keempat uji regresi sederhana, uji ini digunakan untuk regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = a + bX + e$ . Yang kelima Uji hipotesis, uji hipotesis Uji hipotesis dapat dilakukan dengan cara menggunakan Uji t. Uji t adalah uji hipotesis dalam penelitian yang hasilnya untuk melihat sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif diolah berdasarkan jawaban angket masing-masing responden yang terdiri dari 24 item pernyataan dengan 64 responden siswa kelas XI IPS. Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif didapat besarnya presentase aktivitas belajar ekonomi siswa kelas XI IPS sebesar 68%, presentase tersebut tergolong sedang karena berada dalam rentang 66% - 75%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum aktivitas belajar siswa cukup baik.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan SPSS 16 dan dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data.

Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymp. Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov Test* > dari *alpha* yang ditentukan yaitu 5% (0,05). Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,454 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.17217940
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.858
Asymp. Sig. (2-tailed)		.454

a. Test distribution is Normal.

#### 3. Uji Linearitas

Penggunaan uji linieritas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas (variabel x) dan variabel terikat (variabel y) mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Pengujian dengan

menggunakan SPSS 16 dimana variabel bebas dan terikat dikatakan linear apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan data yang diolah melalui SPSS 16 bahwa didalam *Anova Table* dalam kolom signifikan bahwa telah diketahui nilai

signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,150 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas aktivitas belajar (x) dengan variabel terikat performansi belajar

(y). Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Uji Linieritas ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Performansi Belajar * Aktivitas Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	4160.783	30	138.693	4.338	.000
		Deviation from Linearity	2815.715	1	2815.715	88.077	.000
			1345.069	29	46.382	1.451	.150
Within Groups			1054.967	33	31.969		
Total			5215.750	63			

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan data yang diolah melalui SPSS 16 diketahui bahwa didalam tabel *Coefficients* kasus ini nilainya sebesar 25.829 yang berarti bahwa jika tidak ada masalah dalam aktivitas belajar variabel bebas maka variabel terikatnya adalah

sebesar 115,415. Sedangkan angka regresinya sebesar 0,714 yang berarti bahwa setiap penambahan 1% tingkat aktivitas belajar maka performansi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,714. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y=115,415+0,014X$ . Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Uji Regresi Linier Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.829	5.259		4.912	.000
	Aktivitas Belajar	.714	.084	.735	8.529	.000

a. Dependent Variabel: Performansi Belajar

#### 5. Pengujian Hipotesis

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam menganalisis regresi dengan melihat signifikansi dari hasil output SPSS 16 adalah (1) jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 mengandung arti bahwa penelitian memiliki pengaruh (2) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 mengandung arti bahwa penelitian tidak memiliki pengaruh. Berdasarkan data yang diolah diketahui

bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara aktivitas belajar terhadap performansi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Pontianak. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Uji Hipotesis Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.829	5.259		4.912	.000
	Aktivitas Belajar	.714	.084	.735	8.529	.000

Sumber: Data Olahan SPSS 16 16.0

## Pembahasan

### 1. Aktivitas Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Amelia Dwipani, S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 03 Pontianak tentang bagaimana aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung, beliau mengatakan bahwa aktivitas belajar siswa kelas XI IPS termasuk dalam kategori cukup baik. Berdasarkan analisis data yang dilakukan secara deskriptif presentase variabel aktivitas belajar bahwa sebanyak 68% siswa memiliki aktivitas belajar yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum aktivitas belajar siswa rendah. Namun demikian presentase untuk masing-masing indikator berbeda-beda walaupun masih dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tujuh aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi yang meliputi aktivitas mendengarkan, aktivitas memandang, aktivitas menulis/mencatat, aktivitas membaca, aktivitas mengingat, aktivitas berpikir, dan aktivitas latihan/praktik diketahui presentase tertinggi aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi adalah aktivitas mendengarkan dan aktivitas memandang dengan masing-masing presentase sebesar 72% dengan kriteria sedang. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran dapat dikatakan cukup baik, ketika guru menjelaskan materi sebagian besar siswa mendengarkan dan fokus terhadap guru walaupun tidak dapat dipungkiri masih ada siswa yang kurang memperhatikan ketika mendengarkan

penyajian materi dari guru sehingga dapat mengganggu siswa lain. Sedangkan aktivitas siwa dalam mata pelajaran ekonomi dengan presentase terendah adalah pada aktivitas latihan/praktik dengan kriteria sangat rendah yaitu 38%.

### 2. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Performansi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan adanya pengaruh aktivitas belajar terhadap performansi belajar dengan perhitungan uji regresi sederhana diperoleh persamaan  $Y = 25.829 + 0,714 X$  yang berarti nilai konstanta (a) adalah 25.829 artinya jika aktivitas belajar siswa (X) bernilai nol, maka performansi belajar (Y) bernilai 25.829. Nilai koefisien regresi variabel X bernilai positif yaitu 0,714. Ini berarti dapat menunjukan bahwa setiap penambahan 1% tingkat aktivitas belajar (X) maka performansi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,714%.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Mariyana (2010) mengatakan bahwa, "Aktivitas adalah kata kunci dari perbuatan belajar seseorang, termasuk bagi anak, semakin tinggi seseorang melakukan aktivitas belajar akan semakin baik bagi terjadinya perubahan perilaku, baik sebagai hasil langsung dari perbuatan atau pengalaman belajarnya, maupun sebagai imbas atau dampak tidak langsung dari berbagai aktivitas yang dijalannya."

### 3. Besar Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Performansi Belajar

Berdasarkan hasil uji R Square diperoleh nilai sebesar 0,540. Yang berarti bahwa dalam penelitian ini pengaruh aktivitas belajar (X) terhadap performansi belajar (Y) adalah sebesar 54% sedangkan 46%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka dapat dikatakan bahwa performansi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh aktivitas belajar, namun terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Dari pembahasan dan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat mengemukakan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai aktivitas belajar di sekolah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Pontianak termasuk kedalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari presentase untuk aktivitas belajar sebesar 68%, presentase tersebut tergolong rendah karena berada dalam rentang 66% - 75%. Aktivitas belajar ini terdiri dari 7 indikator yaitu mendengarkan sebesar 72%, memandang sebesar 72%, menulis/mencatat sebesar 68%, membaca sebesar 68%, mengingat sebesar 60%, berpikir sebesar 62%, dan latihan/praktik sebesar 38%.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Pontianak, diperoleh hasil presentase dari data hasil belajar siswa untuk sangat tinggi atau A sebesar 3%, dari 64 siswa, kategori tinggi atau B sebesar 25 %, kategori cukup tinggi atau C sebesar 50%, kategori rendah atau D sebesar 20%, dan kategori sangat rendah atau E sebesar 2%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x yaitu aktivitas belajar terhadap variabel y yaitu performansi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Pontianak. Hal ini dilihat dari perhitungan t hitung sebesar 8.529 dan  $t_{tabel}$  1.999 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Demikian maka t-hitung lebih besar daripada t-tabel dimana  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas belajar terhadap performansi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 03 Pontianak.

3. Berdasarkan hasil penelitian besarnya pengaruh aktivitas belajar (X) terhadap performansi belajar (Y) pada R square sebesar 0,540 atau 54%, nilai ini mengandung arti bahwa performansi belajar sebesar 54% dipengaruhi oleh aktivitas belajar itu sendiri, sedangkan selebihnya 46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **Saran**

1. Diharapkan kepada siswa untuk lebih memperhatikan aktivitas belajarnya guna menciptakan keberhasilan belajar yang baik
2. Diharapkan kepada guru mata pelajaran ekonomi untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang mampu memberikan suasana belajar yang menyenangkan atau dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif, serta membuat soal-soal ekonomi yang variatif dan inovatif agar siswa merasa senang mengerjakan soal-soal ekonomi.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini, penulis berharap untuk dilakukan penelitian lebih lanjut guna menggali informasi yang lebih akurat mengenai aktivitas belajar terhadap performansi belajar serta mengembangkan lagi instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas belajar terhadap performansi belajar.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ampofo, E. T. (2015). Student academic Performance Mediated By Students Academic Ambition And Effort In The Public Senior High Schools In Ashanti Mampong Municipality Of Ghana. *International Journal of Academic Research and Reflection* Vol. 3, 19.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Espita, Y. (2013). Pengaruh Aktivitas Belajar Dan Keterampilan Metakognisi Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Pembelajaran Fisika* Vol 1, 96-97.



- Mariyana, R. (2010). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Ningsih. (2017). Improving The Student Activity and Learning Outcomes on Social Sciences Subject Using Round Table and Rally Coach Of Cooperative learning Model. *Journal of Education and Practice* Vol 8, 33-35.
- Oktavita, F. (2014). Pengaruh Kepribadian Proaktif Terhadap Kinerja Belajar Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol 2.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sundayana, R. (2015). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.